

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia usaha saat ini semakin maju dengan pesat, sehingga perusahaan harus memiliki keunggulan dan strategi untuk bisa berkompetensi dengan perusahaan lain. Ada beberapa faktor mutu barang, harga, ketepatan waktu dalam pengiriman hal tersebut sangat menentukan keunggulan daya saing suatu perusahaan, terutama persaingan pada pendistribusian. Tujuan utama perusahaan yaitu dapat memperoleh laba secara maksimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.

Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan yang nantinya bisa menghambat kegiatan operasional perusahaan. Dalam mengatasi permasalahan operasional tersebut, perusahaan juga dibantu oleh sumber daya manusia yang ada di dalam manajemen, salah satunya yaitu bagian internal audit perusahaan. Internal audit di perusahaan bisa memberikan indikasi baik buruknya tata kelola dalam operasional perusahaan.

Menurut kunianti (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal tidak terlepas dari tuntutan untuk lebih efisien, efektif, inovasi serta konsisten dalam melakukan kegiatan operasional hal tersebut harus di penuhi. Semua itu akan tercapai apabila aktivitas, penyimpangan-penyimpangan dan pemborosan yang kurang efisien atau efektif dapat ditekan secara minimal, dan jika mungkin dapat dihilangkan. Disinilah peran audit operasional diperlukan oleh perusahaan dan di harapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Bayangkara (2015:14) audit operasional merupakan alat yang tepat bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi atau penilaian efektif, efisien, dan ekonomis (3E). efektifitas merupakan ukuran dari *output* sebagai tingkat

keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Efisiensi merupakan suatu ukuran proses menghubungkan antara *input* dan *output* dalam kegiatan atau aktivitas operasi perusahaan. Ekonomisasi merupakan ukuran *input* yang digunakan oleh perusahaan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, audit operasional ini sebagai evaluasi dan penelitian efektifitas, efisiensi, dan ekonomisasi operasi perusahaan.

Tren atau kecenderungan dunia dalam era globalisasi seperti saat ini menunjukkan bahwa ada banyak perusahaan manufaktur yang akhirnya mempercayakan urusan pendistribusian barangnya kepada penyedia jasa distribusi. Hal tersebut mereka lakukan agar perusahaan-perusahaan manufaktur lebih memfokuskan usahanya kepada kompetensi utama mereka, yaitu proses manufaktur atau proses pembuatan atau perakitan suatu produk.

Menurut Agoes (2012:158) audit operasional merupakan pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif.

PT. Puninar Anji Nyk Logistics Indonesia (PT. PANLI), merupakan salah satu perusahaan baru yang mencoba untuk memasuki dunia pendistribusian. Salah satu *service* PT. PANLI tersebut yaitu, melakukan distribusi *sparepart* “Wuling” ke setiap destinasi *dealer* yang tersebar di Indonesia.

Namun dalam menjalankan bisnisnya perusahaan mengalami beberapa masalah yaitu pengiriman *sparepart* tidak sesuai dengan *lead time* yang di tentukan, kesalahan pengiriman *sparepart*, barang yang dikirim mengalami kerusakan di karenakan *packing* barang yang tidak baik. Hal tersebut bisa membuat kerugian terhadap biaya yang telah di keluarkan dan pelaksanaan distribusi yang kurang baik sehingga bisa mengurangi efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Audit Operasional Atas Fungsi Distribusi (Studi Kasus : PT. Puninar Anji Nyk Logistics Indonesia) Periode 2019.**

## 1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses distribusi *sparepart* yang telah di jalankan oleh PT. Puninar Anji Nyk Logistics Indonesia?
2. Apakah fungsi distribusi *sparepart* yang dilakukan PT. Puninar Anji Nyk Logistics Indonesia sudah berjalan efektif dan efisien?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses distribusi *sparepart* yang telah dijalankan oleh PT. Puninar Anji Nyk Logistics Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah fungsi distribusi *sparepart* yang dilakukan oleh PT. Puninar Anji Nyk Logistics Indonesia sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya, mengenai audit operasional atas fungsi distribusi *sparepart*.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai audit operasional fungsi distribusi pada perusahaan, serta peneliti bisa membandingkan teori yang di peroleh selama perkuliahan dengan kejadian yang terdapat di tempat penelitian.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan manfaat kepada perusahaan penyedia jasa distribusi karena hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun masukan terhadap perusahaan untuk mengelola kegiatan distribusi dimasa yang akan datang, serta mampu menjadi bahan evaluasi bagi penyedia jasa distribusi